

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Tunas Harapan Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang adalah :

1. Pemerolehan kosakata bahasa Indonesia anak usia 3-5 tahun di PAUD Tunas Harapan berada di rentang 100-400 kosakata. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia 3-5 tahun lebih sedikit dibandingkan dengan rata-rata secara umum anak usia 3-5 tahun.
2. Jenis kelas kata yang sering di ujarakan anak usia 3-5 tahun di PAUD Tunas Harapan adalah jenis kata benda, kata kerja, kata sifat, kata seru, kata bilangan, kata penghubung, kata depan, kata sandang, kata ganti, dan kata keterangan. Hal itu disebabkan anak usia PAUD Tunas Harapan banyak belajar mengenal benda dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai pelajaran mengenal benda dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai pelajaran yang mereka pelajari. Kosakata awal yang dimiliki oleh anak PAUD Tunas Harapan adalah kata benda.
3. Faktor yang mempengaruhi pemerolehan kosakata anak usia 3-5 tahun di PAUD Tunas Harapan faktor lingkungan sekitar rumah atau sekolah yang sering didengar oleh anak, karena anak itu bersifat imitasi yaitu menirukan bahasa atau kosakata dari orang-orang sekitar biasanya orang tua, teman, dan keluarga, faktor menonton televisi, bermain HP di rumah, dan kata-kata yang tidak sopan yang sering ia dengar dari orang dewasa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan simpulan di atas terlihat bahwa dasarnya Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 3-5 tahun Di PAUD Tunas Harapan Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang sudah cukup

baik, walaupun belum semua siswa dapat menggunakan kosakata bahasa Indonesia lebih banyak dibandingkan bahasa daerah. Saran peneliti dalam upaya implementasi hasil penelitian ini khususnya pada Guru PAUD Tunas Harapan dan orang tua siswa untuk dapat terus melatih siswa PAUD Tunas Harapan ketika proses belajar di PAUD berlangsung dan sebagai orang tua untuk lebih banyak melatih putra/putri mereka untuk lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari khususnya dilingkungan sekolah dan tidak melupakan bahasa daerah yang ada. Karena dengan melatih cara berbicara seseorang sejak usia dini, maka itu akan berpengaruh untuk masa depannya. Adapun saran berikutnya untuk peneliti yang akan selanjutnya meneliti agar menjadi bahan perbandingan dan acuan dari segi aspek kebahasaan skripsi ini layak untuk dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya kenapa peneliti menyebutnya layak karena peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penelitian ini.